

## ANALISIS USAHATANI KOPI ARABIKA RAKYAT DI DESA KAYUMAS KECAMATAN ARJASA KABUPATEN SITUBONDO

Dwi Gita Dian Prahara<sup>1)</sup>, Sulistyaningsih<sup>1\*)</sup>

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Sains dan Teknologi  
Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

\*Email Korespondensi: [lis\\_sulistyaningsih@yahoo.com](mailto:lis_sulistyaningsih@yahoo.com)

DOI: <https://doi.org/10.36841/agribios.v21i2.3832>

### Abstrak

Desa Kayumas Kecamatan Arjasa Kabupaten Situbondo merupakan salah satu sentra perkebunan kopi arabika rakyat dimana hampir semua petaninya menanam kopi arabika. Namun karena beberapa faktor menyebabkan pendapatan yang di peroleh oleh petani kopi arabika rakyat tidak maksimal. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui berapa pendapatan petani dan apa saja faktor yang mempengaruhi pendapatan petani kopi arabika. Data yang digunakan bersumber dari identitas responden (sampel) dan daftar pertanyaan (kuesioner) yang diberikan kepada kelompok tani Mulya Jaya dan Sejahtera. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 60 responden. Metode yang digunakan untuk menganalisis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian ini menggunakan analisis data pendapatan dan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan petani kopi arabika rakyat di Desa Kayumas adalah menguntungkan. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani kopi arabika rakyat adalah biaya tenaga kerja dan biaya pupuk.

**Kata kunci** : kopi arabika, regresi linier berganda, pendapatan, perkebunan rakyat

### Abstract

*Kayumas Village, Arjasa District, Situbondo Regency is one of the centers for smallholder Arabica coffee plantations where almost all farmers grow Arabica coffee. However, due to several factors, the income earned by smallholder Arabica coffee farmers is not optimal. The aim of this research is to find out how much farmers' income is and what factors influence the income of Arabica coffee farmers. The data used comes from the identity of the respondent (sample) and a list of questions (questionnaire) given to the Mulya Jaya and Sejahtera farmer groups. The sample used in this research was 60 respondents. The method used to analyze this research is quantitative descriptive. This research uses analysis of income data and multiple linear regression. The results of the research show that the income of smallholder Arabica coffee farmers in Kayumas Village is profitable. Factors that influence the income of smallholder Arabica coffee farmers are labor costs and fertilizer costs.*

**Keywords:** arabica coffee, multiple linear regression, income, smallholder plantations

### PENDAHULUAN

Sektor pertanian dan perkebunan memegang peranan penting dan merupakan sektor dalam perekonomian negara berkembang termasuk Indonesia. Pentingnya sektor-sektor pertanian dan perkebunan di tunjukkan oleh beberapa faktor diantaranya sektor

pertanian dan perkebunan yang dapat memberikan sumbangan yang besar terhadap kesejahteraan rakyat Indonesia (Artha, 2015). Salah satu komoditas yang menjadi unggulan di subsektor perkebunan adalah tanaman kopi (Sitanggang, 2013).

Tanaman kopi (*Coffea sp.*) merupakan salah satu komoditi perkebunan yang penting dalam perekonomian nasional. Hal ini dikarenakan tanaman kopi berperan penting sebagai sumber devisa negara. Tidak hanya itu, tanaman kopi juga sebagai sumber penghasilan petani kopi di Indonesia. Tingginya nilai ekonomis kopi menjadikan Indonesia salah satu eksportir kopi terbesar ke 4 di dunia (Worldbank) (Aji, 2016). Luas perkebunan kopi nasional pada tahun 2020 adalah 1.245.358 ha, di dominasi oleh perkebunan rakyat dengan rata-rata kontribusi sebesar 98,14%, sementara perkebunan besar sebesar 1,86%. Produksi kopi yang dihasilkan adalah 752.511 ton per tahun. Ekspor nasional mencapai 279.961 ton dengan nilai 815.933.000 US\$, impor mencapai 78.847 ton dengan nilai 155.778.000 US\$ (Direktorat Jenderal Perkebunan, 2022). Kopi yang paling banyak dikembangkan di Indonesia yaitu kopi Robusta dan kopi Arabika (Fitriyah et al. 2021) ; (Kusmiati, et al. 2015).

Kabupaten Situbondo merupakan salah satu daerah penghasil kopi rakyat yang cukup potensial yang terletak di berbagai desa, salah satunya adalah Desa Kayumas. Jenis kopi yang ditanam ada 2 yaitu kopi arabika dan robusta, namun yang lebih banyak ditanam oleh petani adalah kopi arabika. Kegiatan usahatani kopi arabika dihadapkan pada permasalahan-permasalahan seperti rendahnya modal yang dimiliki oleh petani, sehingga alat yang digunakan masih sederhana dengan penggunaan teknologi yang terbatas sehingga membuat hasil produksi tidak maksimal. Hal itu tentunya akan berpengaruh terhadap pendapatan yang akan diperoleh petani.

Petani kopi arabika rakyat masih sering mengalami kendala dalam hal meningkatkan pendapatan yang tinggi. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan petani yaitu, luas lahan, modal, jumlah produksi, biaya pupuk, biaya tenaga kerja, pengalaman petani, dan jumlah anggota keluarga. Faktor-faktor tersebut akan terlihat mana yang lebih berpengaruh dan tidak berpengaruh terhadap pendapatan usahatani kopi arabika rakyat di Desa Kayumas Kecamatan Arjasa Kabupaten Situbondo.

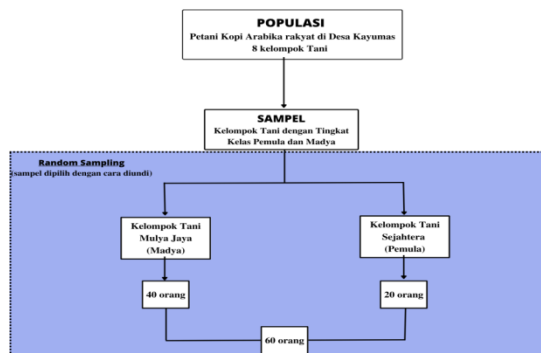
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pendapatan petani kopi arabika rakyat serta faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan usahatani kopi arabika di Desa Kayumas Kecamatan Arjasa Kabupaten Situbondo.

## **METODE PENELITIAN**

Penentuan daerah penelitian ditentukan secara purposive (sengaja), artinya daerah penelitian dipilih berdasarkan tujuan penelitian. Tempat yang menjadi daerah penelitian yaitu di Desa Kayumas Kecamatan Arjasa Kabupaten Situbondo. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dan analitis. Metode pengambilan data menggunakan cara observasi, wawancara dan studi pustaka.

Teknik pengambilan sampel dilakukan secara purposive (sengaja) menurut tingkat kelas kelompok tani. Kelompok tani di Desa Kayumas berjumlah 8 kelompok tani dengan 2 macam tingkat kelas yang berbeda yaitu kelas madya dan pemula. Dalam menentukan setiap perwakilan kelas kelompok petani menggunakan teknik *simplerandomsampling* dengan sistem undian. Setiap kelas kelompok tani akan diwakilkan oleh satu kelompok tani yaitu kelas madya diwakilkan oleh kelompok tani

mulya jaya dan kelas pemula diwakilkan oleh kelompok tani sejahtera. Maka dari itu sampel berjumlah 60 orang, untuk lebih jelas dapat dilihat pada bagan berikut :



Untuk menguji permasalahan pertama mengenai pendapatan petani kopi arabika rakyat dengan menggunakan pendekatan pendapatan yang diformulasikan sebagai berikut (Wibowo, 1995):

$$\begin{aligned} \Pi &= TR - TC \\ TR &= P \times Q \\ TC &= FC + VC \end{aligned}$$

Keterangan:

- Π = keuntungan (Rp)
- TR = Total Penerimaan (Rp)
- TC = Total biaya (Rp)
- P = Harga produk (Rp)
- Q = Jumlah produksi (Rp)
- FC = Biaya tetap (Rp)
- VC = Biaya variabel (Rp)

Kriteria pengambilan keputusan:

- TR > TC, maka usahatani kopi arabika menguntungkan
- TR < TC, maka usahatani kopi arabika tidak menguntungkan atau rugi
- TR = TC, maka usahatani kopi arabika dalam keadaan Break Even Point atau tidak untung dan juga tidak rugi.

Untuk menguji permasalahan kedua yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani kopi arabika rakyat dapat menggunakan analisis regresi linier berganda. Formula dari persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

- Y = Pendapatan (Rp)
- a = Konstanta
- b1-4 = Koefisien regresi
- X1 = Biaya Tenaga Kerja (Rp)
- X2 = Biaya Pupuk (Rp)
- X3 = Pengalaman Petani (Tahun)
- X4 = Jumlah Anggota Keluarga (jiwa)
- e = Faktor-faktor Pengganggu

Pengujian hipotesis adalah prosedur yang didasarkan pada bukti sampel yang dipakai untuk menentukan apakah hipotesa diterima atau ditolak. Kemudian dilanjutkan dengan uji-t untuk mengetahui pengaruh masing-masing koefisien regresi dari variabel bebas tersebut. Formulasi dari uji-t adalah sebagai berikut :

$$t - \text{Hitung} = \frac{|b_i|}{S_{b_i}} \quad S_{b_i} = \frac{\text{Jumlah Kuadrat Sisa (JKS)}}{\text{Jumlah Tengah Sisa (KTS)}}$$

Keterangan :

$S_{b_i}$  : standar deviasi ke-i

Kriteria pengambilan keputusan :

1. Sign  $t$ -hitung  $\geq 0,05$  menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, artinya masing-masing faktor-faktor yang ada dalam model ( $X_1$ - $X_4$ ) berpengaruh tidak nyata (pada taraf kepercayaan 95 %) terhadap variabel terikat, yaitu pendapatan (Y).
2. Sign  $t$ -hitung  $< 0,05$  menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya masing-masing faktor-faktor yang ada dalam model ( $X_1$ - $X_4$ ) berpengaruh nyata (pada taraf kepercayaan 95%) terhadap variabel terikat, yaitu pendapatan (Y).

Setelah diketahui hasil dari uji  $t$ , maka analisis dilanjutkan dengan melihat hasil dari uji-F untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh simultan (bersama-sama) yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Formulasi dari uji-F adalah sebagai berikut :

$$F - \text{Hitung} = \frac{\text{Kuadrat Tengah Regresi (KTR)}}{\text{Kuadrat Tengah Sisa (KTS)}}$$

Kriteria pengambilan keputusan :

1. Sign  $F$ -hitung  $\geq 0,05$  menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, artinya secara keseluruhan variabel bebas ( $X_1$ - $X_4$ ) berpengaruh tidak nyata (pada taraf kepercayaan 95 %) terhadap variabel terikat, yaitu pendapatan (Y).
2. Sign  $F$ -hitung  $< 0,05$  menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya secara keseluruhan variabel bebas ( $X_1$ - $X_4$ ) berpengaruh nyata (pada taraf kepercayaan 95%) terhadap variabel terikat, yaitu pendapatan (Y).

Untuk menguji variabel Y yang disebabkan oleh variasi x, maka dihitung nilai koefisien determinasinya dengan formulasi sebagai berikut :

$$R^2 = \frac{\text{Jumlah Kuadrat Sisa (JKS)}}{\text{Jumlah Kuadrat Tengah (JTS)}}$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pendapatan Per Hektar Usahatani Kopi Arabika Rakyat di Desa Kayumas Kecamatan Arjasa Kabupaten Situbondo

Tanaman kopi arabika rakyat yang diusahakan ini adalah sebagai mata pencaharian utama petani kopi. Lahan yang digunakan untuk menanam kopi arabika rata-rata bukan milik pribadi, lahan yang dipakai merupakan lahan milik Negara dimana petani hanya memiliki hak pakai bukan hak milik. Rata-rata pendapatan petani pada tahun 2022 dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Rata-Rata Produksi, Harga Jual, Penerimaan, Total Biaya Tetap, Total Biaya Variabel, Dan Pendapatan Per Hektar Usahatani Kopi arabika Rakyat Di Desa Kayumas Kecamatan Arjasa Kabupaten Situbondo

No.	Uraian	Nilai
1.	Produksi (/kg/ha/th) (Q)	2.539,167
2.	Harga Jual (Rp/kg) (P)	15.000
3.	Penerimaan (Rp/ha/th) (P*Q)	38.087.500
4.	Total Biaya Variabel (TVC)	13.886.416,7
5.	Total Biaya Tetap (TFC)	1.354.788,89
6.	Total Biaya (TC) (TVC+TFC)	15.241.205,6
7.	Total Pendapatan ( $\pi$ ) (TR-TC)	22.846.294,4

Sumber : Data Primer Diolah Tahun 2023

Tabel 1. Menunjukkan bahwa rata-rata produksi kopi arabika rakyat yang dihasilkan oleh setiap petani adalah sebesar 2.539,167/kg/ha/tahun. Pemanenan kopi dilakukan dalam 4 tahap yaitu petik bubuk 1, petik bubuk 2, panen raya, dan racutan.

Rata-rata harga jual untuk masing-masing petani adalah sebesar Rp. 15.000/kg harga jual ini merupakan rata-rata harga jual kopi arabika dalam bentuk gelondong merah. Responden (petani kopi arabika rakyat) sebanyak 60 orang secara keseluruhan menjual kopi arabika dalam bentuk gelondong merah kepada pengepul. Rata-rata total penerimaan (TR) yang diperoleh setiap petani kopi arabika rakyat adalah sebesar Rp. 38.087.500,00 /ha/tahun. Jumlah penerimaan ini merupakan pendapatan kotor yang diterima petani sebelum dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh setiap petani di Desa Kayumas.

Besarnya rata-rata pendapatan yang diterima oleh setiap petani dalam berusahatani kopi arabika rakyat di Desa Kayumas pada tahun 2022 adalah sebesar Rp. 22.846.294,4/ha/tahun sehingga dapat dikatakan bahwa usahatani kopi rakyat arabika di Desa Kayumas Kecamatan Arjasa pada tahun 2022 adalah menguntungkan bagi petani yang mengusahakannya dan layak untuk dilanjutkan. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan diterima. Keuntungan yang diterima oleh setiap petani kopi arabika sebesar Rp. 22.846.294,4/ha/tahun tersebut diperoleh dari total penerimaan (TR) sebesar Rp. 38.087.500/ha/tahun dikurangi dengan total biaya (TC) sebesar Rp. 15.241.205,6/ha/tahun. Jadi, total penerimaan (TR) lebih besar daripada total biaya (TC) yang dikeluarkan oleh setiap petani menyebabkan usahatani kopi rakyat yang dijalankan oleh petani di Desa Kayumas pada tahun 2022 tersebut mengalami keuntungan.

### **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Kopi Arabika Rakyat Di Desa Kayumas Kecamatan Arjasa Kabupaten Situbondo**

Faktor-faktor yang diduga berpengaruh terhadap pendapatan usahatani kopi arabika rakyat di Desa Kayumas Kecamatan Arjasa Kabupaten Situbondo adalah biaya tenaga kerja ( $X_1$ ), biaya pupuk ( $X_2$ ), pengalaman petani ( $X_3$ ), dan jumlah tanggungan keluarga ( $X_4$ ). Untuk membuktikan apakah faktor-faktor tersebut berpengaruh secara nyata terhadap pendapatan usahatani kopi arabika rakyat di Desa Kayumas (Y) menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada Tabel 2.

**Tabel 2.** Hasil Regresi Linier Berganda Usahatani Kopi Arabika Di Desa Kayumas

Variabel Bebas	Koefisien Regresi	t-hitung	Sig.
Konstanta	-1.821.641,794	-1,134	0,262
Biaya tenaga kerja (X <sub>1</sub> )	-4,132	-14,830	0,000
Biaya pupuk (X <sub>2</sub> )	-7,089	-3,923	0,000
Pengalaman petani (X <sub>3</sub> )	19.927,010	0,418	0,770
Jumlah anggota keluarga (X <sub>4</sub> )	-110.080,685	0,454	0,820
Adjusted R <sup>2</sup>	0,988		
F-hitung = 1161,096			Sig. 0.000
F-tabel = 2,769			

Berdasarkan Tabel 2 diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

$$= -1.821.641,794 - 4,132X_1 - 7,089X_2 + 19.927,010X_3 - 110.080,685X_4$$

Nilai konstanta pendapatan adalah sebesar -1.821.641,794 yang berarti bahwa sebelum berproduksi para petani kopi arabika mengeluarkan biaya sebesar Rp. 1.821.641,794,-. Semua biaya yang dikeluarkan oleh petani kopi arabika digunakan untuk kegiatan mengusahakan tanaman kopi arabika, agar dapat menghasilkan produksi kopi gelondong merah sehingga mendapatkan keuntungan yang dapat menambah pendapatan petani kopi arabika rakyat di Desa Kayumas.

Untuk mengetahui pengaruh dari keseluruhan variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat, maka menggunakan analisis uji-F. Hasil perhitungan dengan menggunakan analisis uji-F dapat menjelaskan tentang pengaruh masing-masing variabel-variabel yang diteliti. Berdasarkan Tabel 2 di dapat nilai signifikan F sebesar  $0,000 < 0,05$  yang artinya bahwa ke empat variabel berpengaruh secara simultan. Nilai Adjusted R<sup>2</sup> sebesar 0,988 yang berarti bahwa 98,8% pendapatan kopi arabika secara bersama sama dipengaruhi oleh variabel-variabel dalam model, sedangkan sisanya sebesar 1,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model persamaan fungsi.

Pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap pendapatan usahatani kopi arabika rakyat di Desa Kayumas dijelaskan sebagai berikut :

1. Biaya Tenaga Kerja (X<sub>1</sub>)

Nilai koefisien regresi biaya tenaga kerja (X<sub>1</sub>) sebesar 4,132 dengan nilai negatif yang berarti bahwa setiap penambahan biaya tenaga kerja sebesar Rp. 1/tahun, maka akan menurunkan pendapatan petani kopi arabika rakyat sebesar Rp. 4,132. Hasil uji statistik menunjukkan signifikan biaya tenaga kerja sebesar  $0,000 < 0,05$ , yang artinya hipotesis yang diajukan diterima atau faktor biaya tenaga kerja berpengaruh secara nyata terhadap pendapatan usahatani kopi arabika rakyat.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyu dan Suwandari (2012) yang menyatakan bahwa biaya tenaga kerja berpengaruh secara nyata terhadap pendapatan petani kopi rakyat.

2. Biaya Pupuk (X<sub>2</sub>)

Nilai koefisien regresi biaya pupuk (X<sub>2</sub>) sebesar 6,083 dengan nilai negatif yang berarti bahwa setiap penambahan biaya pupuk sebesar Rp. 1/tahun, maka akan menurunkan pendapatan petani kopi arabika sebesar Rp. 6,083. Hasil uji statistik menunjukkan signifikan biaya pupuk sebesar  $0,000 < 0,05$ , yang artinya hipotesis yang di

ajukan diterima atau faktor biaya tenaga kerja berpengaruh secara nyata terhadap pendapatan usahatani kopi arabika rakyat.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyu dan Suwandari (2012), yang menyatakan bahwa biaya pupuk berpengaruh secara nyata terhadap pendapatan petani kopi rakyat. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Ammar (2019), yang menyatakan bahwa biaya pupuk tidak berpengaruh secara nyata terhadap pendapatan petani.

### 3. Pengalaman Petani ( $X_3$ )

Nilai koefisien regresi pengalaman petani ( $X_3$ ) sebesar 19.927,010 dengan nilai positif yang artinya setiap penambahan pengalaman petani sebanyak 1 tahun akan meningkatkan pendapatan petani sebesar Rp. 19.927,010,-. Hasil uji statistik menunjukkan nilai signifikan  $0,770 > 0,05$ , artinya hipotesis yang diajukan ditolak atau variabel biaya pupuk tidak berpengaruh secara nyata terhadap pendapatan usahatani kopi arabika di Desa Kayumas Kecamatan Arjasa.

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ruhlia (2021), yang menyatakan bahwa variabel pengalaman petani tidak berpengaruh terhadap pendapatan petani vanili di Kecamatan Sinjai Tengah.

### 4. Jumlah Tanggungan Keluarga ( $X_4$ )

Nilai koefisien regresi jumlah anggota keluarga ( $X_4$ ) sebesar 110.080,685 dengan nilai negatif yang artinya setiap penambahan anggota keluarga sebanyak 1 jiwa akan mengurangi pendapatan petani sebesar Rp. 110.080,685,-. Hasil uji statistik menunjukkan nilai signifikan  $0,820 > 0,05$ , artinya hipotesis yang diajukan ditolak atau variabel biaya pupuk tidak berpengaruh secara nyata terhadap pendapatan usahatani kopi arabika rakyat di Desa Kayumas Kecamatan Arjasa.

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Wahyu (2012), yang menyatakan bahwa variabel jumlah anggota keluarga tidak berpengaruh terhadap pendapatan petani kopi di Kecamatan Ledokombo, Jember dengan nilai t-hitung  $0,787 < t$ -tabel 2,07.

## KESIMPULAN

1. Usahatani kopi arabika rakyat di Desa Kayumas Kecamatan Kayumas Kabupaten Situbondo menguntungkan petani.
2. Faktor-faktor yang berpengaruh secara nyata terhadap pendapatan usahatani kopi arabika di Desa Kayumas adalah faktor biaya tenaga kerja dan biaya pupuk. Sedangkan faktor yang tidak berpengaruh secara nyata adalah faktor pengalaman petani dan jumlah anggota keluarga.

## REFERENSI

- Ammar, Muh. (2019). "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Kopi di Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto." Diploma, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. <http://repositori.uinalauddin.ac.id/15585>.
- Artha Toni. (2015). Analisis Pengaruh Pendapatan Usahatani Kopi Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Kabupaten Aceh Tengah Dan Kabupaten Bener Meriah). Skripsi. Program Studi Ekonomi Pembangunan Departemen Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis.

- Fitriyah, Andi Tenri, Dody Kape, Baharuddin Baharuddin, and Ratri Retno Utami. (2021). "Analisis Mutu Organoleptik Kopi Bubuk Arabika (Coffea Arabica) Bittuang Toraja." *Jurnal Industri Hasil Perkebunan* 16 (1): 72–82.
- Fitriyaningsih, Fitriyaningsih, Soetriono Soetriono, and Joni Murti Mulyo Aji. 022. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Tani Sorgum di Kabupaten Situbondo Analysis of Factors Affecting the Income of Sorgum Farming Business in Situbondo District," July. <https://repository.unej.ac.id/xmlui/handle/123456789/112246>.
- H.s, Merry Tri, Sugeng Raharto, and Titin Agustina. (2015). "Prospek Pengembangan Komoditas Kopi Robusta Di Pt. Kaliputih Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember." *JSEP (Journal of Social and Agricultural Economics)* 8 (2): 11–24.
- Kementerian Pertanian Direktorat Jenderal Perkebunan » Buku Statistik Perkebunan 2020-2022. n.d. Accessed January 18, 2023. <https://ditjenbun.pertanian.go.id/?publikasi=buku-statistik-perkebunan-2020->
- Kusmiyati, A., Nursamsiyah, D. Y. (2015). Kelayakan Finansial Usahatani Kopi Arabika dan Prospek Pengembangannya di Ketinggian Sedang. *Agriekonomika*. Vol 4 (2) : 221-234.
- Ruhlia, Ruhlia. 2021. "Pengaruh Luas Lahan, Pupuk dan Pengalaman terhadap Pendapatan Petani Vanili di Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai dengan Tingkat Produksi sebagai Variabel Intervening." Diploma, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. <http://repositori.uinalauddin.ac.id/20596/>.
- Sitanggang, J. P. 2012. *Manajemen Keuangan Perusahaan (Dilengkapi Soal Dan Penyelesaiannya)*. Mitra Wacana Media.
- Wahyu, Ermadita, and Anik Suwandari. (2012). "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi pendapatan Dan Prospek Usahatani Kopi Rakyat Di Desa Sumberbulus Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember." *JSEP (Journal of Social and Agricultural Economics)* 6 (3): 43–52.